

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pengolahan pada *input stage* menggunakan matriks IFE dan EFE diketahui bahwa:
 - a. Pada faktor internal, PT XYZ memiliki 8 faktor kekuatan dan 7 faktor kelemahan. Faktor kekuatan yang memiliki nilai tertinggi adalah “Relasi perusahaan (*network*)” (S2) dan “Kualitas pengetahuan teknis luas (*engineering knowledge*)” (S5) dengan nilai masing-masing sebesar 0,375. Faktor kelemahan yang memiliki nilai terendah adalah “Realisasi target penjualan (*sales*)” (W6) dan “Kualitas fasilitas *Research and Development*” (W7) dengan nilai masing-masing sebesar 0,071. Sehingga didapatkan nilai matriks IFE sebesar 2,643.
 - b. Pada faktor internal, PT XYZ memiliki 8 faktor peluang dan 7 ancaman kelemahan. Faktor peluang yang memiliki nilai tertinggi adalah “Investor dalam negeri dan luar negeri” (O4) dan “EV sebagai alternatif dalam meminimasi emisi karbon dan polusi udara” (O5) dengan nilai masing-masing sebesar 0,357. Faktor ancaman yang memiliki nilai tertinggi adalah “Tingkat harga dan biaya kepemilikan EV di Indonesia” (T1) dengan nilai sebesar 0,357. Sehingga didapatkan nilai matriks EFE sebesar 2,946.
2. Selanjutnya dilakukan pengolahan pada *matching stage* menggunakan matriks IE, matriks SPACE dan matriks SWOT dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Pada matriks IE, PT XYZ berada pada sel V dengan rekomendasi strategi *Hold and Maintain* yang terdiri dari penetrasi pasar dan pengembangan produk.

- b. Pada matriks SPACE, PT XYZ berada dalam kuadran II pada kategori *aggressive* dengan rekomendasi strategi penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk.
 - c. Pada matriks SWOT terdapat 8 formulasi strategi dengan kombinasi SO1, SO2, WO1, ST1, ST2, WT1, WT2, dan WT3
3. Pada tahap terakhir yaitu *decision stage*, rekomendasi alternatif strategi yang paling menarik dan dapat diimplementasikan oleh PT XYZ adalah strategi WO1 yaitu “Meningkatkan *sales* dengan potensi pasar EV yang sedang berkembang” dengan nilai *Sum Total Attractive Score* sebesar 6,143. Terdapat alternatif strategi pada peringkat kedua dan ketiga yang patut dipertimbangkan implementasinya yaitu strategi WT1 yaitu “Melakukan pembaharuan fasilitas R&D untuk bersaing dengan merek kompetitor” dan strategi SO2 “Melakukan pengembangan produk dengan bantuan dari investor dalam dan luar negeri”.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Saran untuk PT XYZ
 - a. Sebaiknya PT XYZ mempertimbangkan hasil formulasi dan penilaian alternatif strategi yang ada pada penelitian ini dalam mengambil langkah pengembangan usaha sebelum melakukan produksi produk 21700 *Lithium-Ion Cell Battery*.
 - b. Dalam melakukan rencana produksi produk 21700 *Lithium-Ion Cell Battery* Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperhitungkan analisis terkait kebutuhan biaya untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemasaran secara menyeluruh pada PT XYZ.
 - c. Sebaiknya setelah melakukan implementasi alternatif strategi, dilakukan penelitian lanjutan untuk melakukan pemetaan posisi perusahaan. Sehingga dapat diketahui apakah perusahaan sudah layak untuk membangun pabrik dan memproduksi produk baru.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Saran untuk peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai topik Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai sebaiknya harus terus melakukan pembaruan terkait kebijakan pemerintah dan perkembangan kompetitor pada bidang ini sebagai pedoman dalam penulisan.